

LEMBAR DATA KESELAMATAN

Basecoat WB 91X White Sparkle

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Identitas / nama produk berdasarkan GHS : Basecoat WB 91X White Sparkle
SDS code : S50794

Penggunaan bahan kimia yang disarankan dan pembatasan pada penggunaan

Penggunaan-penggunaan yang dianjurkan
Penggunaan dalam sektor industri
Pembatasan penggunaan
Consumer use

Produsen : PT Akzo Nobel Car Refinishes Indonesia
 Jalan Raya Pulogadung No. 37
 Kawasan Industry Pulogadung
 Jakarta 13015
 Telpon +62 21 461 0191
 Fax +62 21 461 0190
 www.lesonal.com

Alamat e-mail petugas yang bertanggung jawab SDS ini : PSRA_SSH@akzonobel.com
Nomor telepon darurat : + 31 (0)71 308 6944

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran) : KOROSI / IRITASI KULIT - Kategori 3
 MEN-SENSITIF KULIT - Kategori 1

Elemen label GHS

Piktogram (simbol bahaya) :



Kata sinyal : Peringatan
Pernyataan Bahaya : Menyebabkan iritasi kulit ringan.
 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

Pernyataan Kehati-hatian

Pencegahan : Gunakan sarung tangan pelindung. Hindari menghirup uap. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan keluar dari tempat kerja.
Tanggapan : JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak air dan sabun. Menanggalkan semua pakaian terkontaminasi dan mencucinya sebelum digunakan kembali. Jika terjadi iritasi kulit atau ruam: Dapatkan perawatan medis.
Penyimpanan : Tidak berlaku.

2. Identifikasi Bahaya

Pembuangan : Buang isi dan wadah sesuai dengan semua peraturan lokal, regional, nasional dan internasional.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi : Tidak diketahui.

3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Zat/sediaan : Campuran

Nama bahan	%	Nomor CAS
2-Butoksi etanol	<10	111-76-2
triisobutyl phosphate	≤1	126-71-6

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas paparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Kena mata** : Segera menyiram mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Jika iritasi terus berlanjut, dapatkan pertolongan medis.
- Penghirupan** : Pindahkan korban ke tempat berudara terbuka dan posisikan korban supaya nyaman untuk bernafas. Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Dapatkan pertolongan medis jika efek buruk pada kesehatan terus berlanjut atau parah. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkar pinggang.
- Kena kulit** : Cuci dengan banyak air dan sabun. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi dengan air sampai bersih sebelum melepaskannya, atau memakai sarung tangan. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis. Jika ada keluhan atau gejala, hindari terkena lebih lanjut. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali.
- Tertelan** : Cuci mulut dengan air. Lepaskan gigi palsu jika ada. Pindahkan korban ke tempat berudara terbuka dan posisikan korban supaya nyaman untuk bernafas. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Jangan memaksakan muntah kecuali disuruh melakukannya oleh petugas medis. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Dapatkan pertolongan medis jika efek buruk pada kesehatan terus berlanjut atau parah. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkar pinggang.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Penghirupan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Kena kulit : Menyebabkan iritasi kulit ringan. Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

Tertelan : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

Kena mata : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
pedih atau iritasi
berair
kemerahan

Penghirupan : Tidak ada data khusus.

Kena kulit : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi
kemerahan

Tertelan : Tidak ada data khusus.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

Catatan untuk dokter : Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah besar termakan atau terhirup.

Perawatan khusus : Tidak ada pengobatan khusus.

Perlindungan bagi penolong pertama : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Cuci pakaian yang terkontaminasi dengan air sampai bersih sebelum melepaskannya, atau memakai sarung tangan.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran/api

Media pemadaman yang sesuai : Gunakan bahan pemadam yang cocok untuk kebakaran di sekitar.

Sarana pemadaman yang tidak sesuai : Tidak diketahui.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Dalam kebakaran atau jika dipanaskan, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak.

Produk dekomposisi termal berbahaya : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:
karbon dioksida
karbon monoksida
oksida logam/oksida

Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus : Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai.

Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

- Untuk pegawai non-darurat** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Hindari menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.
- Untuk perespon darurat** : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk pegawai non-darurat".

- Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan** : Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwewenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara).

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

- Tumpahan kecil** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Jika larut dalam air mencairkan dengan air dan mengepel. Sebagai kemungkinan lain, atau jika larut dalam air, menyerap dengan memakai bahan kering yang tidak giat dan masukkan ke wadah bahan buangan yang tepat. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.
- Tumpahan besar** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Alirkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan effluen atau lanjutkan sebagai berikut. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional (lihat Bagian 13). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menghadirkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Catatan: lihat Bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan Bagian 13 untuk pembuangan limbah.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

- Tindakan perlindungan** : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Orang yang pernah memiliki masalah sensitisasi kulit tidak boleh dipekerjakan dalam proses apapun yang menggunakan produk ini. Jangan terkena mata atau kulit atau pakaian. Jangan dimakan/diminum. Hindari menghirup uap atau kabut. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.
- Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum** : Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.

- Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas** : Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

7. Penanganan dan Penyimpanan

2-Butoksi etanol

ACGIH TLV (Amerika Serikat, 3/2019).
TWA: 20 ppm 8 jam.

- Pengendalian teknik yang sesuai** : Ventilasi umum yang baik semestinya cukup untuk mengendalikan paparan pekerja terhadap kadar kontaminasi yang terbawa-udara.
- Pengendalian paparan lingkungan** : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.
- Tindakan perlindungan diri**
- Tindakan Higienis** : Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan seusaia waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan keluar dari tempat kerja. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.
- Perlindungan mata** : Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratan cairan, kabut, bermacam gas atau debu. Apabila kemungkinan kontak terjadi, pelindung berikut harus dipakai, kecuali penilaian menunjukkan tingkat perlindungan lebih tinggi: kacamata-gogel pelindung percikan bahan kimia.
- Perlindungan kulit**
- Perlindungan tangan** : Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda. Dalam kasus campuran, yang terdiri dari beberapa bahan, waktu perlindungan sarung tangan tidak dapat diestimasi secara akurat.
- Perlindungan tubuh** : Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan kulit yang lain** : Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan pernapasan** : Berdasarkan bahaya dan potensi paparannya, pilih sebuah respirator (alat pernapasan) yang memenuhi standar atau sertifikasi yang sesuai. Respirator harus digunakan sesuai program perlindungan pernapasan untuk memastikan kesesuaian yang tepat, pelatihan, dan aspek-aspek penggunaan yang penting lainnya.

9. Sifat fisik dan kimia dan karakteristik keamanan

Organoleptik

- Bentuk fisik** : Cairan.
- Warna** : Tidak tersedia.
- Bau** : Tidak tersedia.
- Ambang bau** : Tidak tersedia.
- pH** : Tidak tersedia.
- Titik lebur / titik beku** : Tidak tersedia.
- Titik didih / rentang didih** : 100°C

9. Sifat fisik dan kimia dan karakteristik keamanan

Titik nyala	: Cawan tertutup: 999°C [Produk dapat menyala tetapi tidak membakar lama.]
Laju penguapan	: Tidak tersedia.
Kemudahan-menyala	: Tidak tersedia.
Batas nyala/batas ledakan bawah dan atas	: Tidak berlaku.
Tekanan uap	: Tidak tersedia.
Kerapatan uap nisbi	: Nilai tertinggi yang diketahui: 4.1 (Udara = 1) (2-Butoksi etanol).
Kerapatan (densitas) relatif	: 1.024
Kelarutan	: Tidak tersedia.
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	: Tidak tersedia.
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	: Tidak tersedia.
Suhu penguraian	: Tidak tersedia.
Kekentalan (viskositas)	: Kinematik (temperatur ruang): 5.86 cm ² /s
Sifat mudah-meledak	: Tidak tersedia.
Sifat pengoksidasi	: Tidak tersedia.
Kelarutan dalam air	: Tidak tersedia.

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktivitas	: Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.
Stabilitas kimia	: Produk ini stabil.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus	: Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Tidak ada data khusus.
Bahan-bahan yang tidak tercampurkan	: Tidak ada data khusus.
Produk berbahaya hasil penguraian	: Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak terproduksi.

11. Informasi Toksikologi

Informasi efek-efek toksikologi

Toksisitas akut

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Dosis	Pemaparan
2-Butoksi etanol	LC50 Penghirupan Gas.	Tikus	700 ppm	7 jam
	LC50 Penghirupan Gas.	Tikus besar	450 ppm	4 jam
	LC50 Penghirupan Uap	Tikus	3380 mg/m ³	7 jam
	LC50 Penghirupan Uap	Tikus besar	2900 mg/m ³	7 jam
	LD50 Dermal	Marmut	230 uL/kg	-
	LD50 Dermal	Kelinci	220 mg/kg	-
	LD50 Ke dalam selaput dinding perut	Tikus	536 mg/kg	-
	LD50 Ke dalam selaput dinding	Kelinci	220 mg/kg	-

Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 9/4/2023

Versi : 1.15

Tanggal terbitan sebelumnya : 9/4/2023

6/11

11. Informasi Toksikologi

triisobutyl phosphate	perut	Tikus besar	220 mg/kg	-
	LD50 Ke dalam selaput dinding perut			
	LD50 Di dalam urat darah halus/ balik	Tikus	1130 mg/kg	-
	LD50 Di dalam urat darah halus/ balik	Kelinci	252 mg/kg	-
	LD50 Di dalam urat darah halus/ balik	Tikus besar	307 mg/kg	-
	LD50 Oral	Marmut	1200 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus	1230 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus	1167 mg/kg	-
	LD50 Oral	Kelinci	300 mg/kg	-
	LD50 Oral	Kelinci	320 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus besar	917 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus besar	250 mg/kg	-
	LD50 Rute paparan tidak dilaporkan	Tikus	1050 mg/kg	-
	LD50 Rute paparan tidak dilaporkan	Tikus besar	917 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus besar	>5 g/kg	-

Iritasi/korosif

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Angka	Pemaparan	Observasi
triisobutyl phosphate	Mata - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	24 jam 100 mg	-
	Mata - Iritan parah	Kelinci	-	100 mg	-
	Kulit - Pengiritasi ringan	Kelinci	-	500 mg	-
	Mata - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	100 UI	-
	Kulit - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	500 UI	-

Sensitisasi

Tidak tersedia.

Mutagenisitas

Tidak tersedia.

Karsinogenisitas

Tidak tersedia.

Toksisitas reproduktif

Tidak tersedia.

Teratogenisitas

Tidak tersedia.

Target beracun terhadap spesifik organ (paparan tunggal)

Tidak tersedia.

Target beracun terhadap spesifik organ (paparan berulang)

Tidak tersedia.

Bahaya aspirasi

Tidak tersedia.

Informasi tentang rute paparan : Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang akut

11. Informasi Toksikologi

Kena mata	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Penghirupan	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Kena kulit	: Menyebabkan iritasi kulit ringan. Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
Tertelan	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

Kena mata	: Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi: pedih atau iritasi berair kemerahan
Penghirupan	: Tidak ada data khusus.
Kena kulit	: Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi: iritasi kemerahan
Tertelan	: Tidak ada data khusus.

Tertunda dan efek langsung serta efek kronis dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

Pemaparan jangka pendek

Potensi efek-efek cepat	: Tidak tersedia.
Potensi efek-efek tertunda	: Tidak tersedia.

Pemaparan jangka panjang

Potensi efek-efek cepat	: Tidak tersedia.
Potensi efek-efek tertunda	: Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Tidak tersedia.

Umum	: Sekali terkena, reaksi alergi parah bisa terjadi sesaat setelah terpapar ke batas yang sangat rendah.
Karsinogenisitas	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Mutagenisitas	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Teratogenisitas	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Efek-efek perkembangan selama masa pertumbuhan	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Efek-efek kesuburan	: Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Ukuran numerik tingkat toksisitas

Perkiraan toksikitas akut

Rute	Nilai ATE (Acute Toxicity Estimates (ATE) = Perkiraan Toksikitas Akut)
Oral	6537 mg/kg
Penghirupan (uap)	143.8 mg/l

12. Informasi Ekologi

Toksistasitas

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Pemaparan
2-Butoksi etanol	Akut EC50 >1000 mg/l Air tawar/segar	Dafnia - Daphnia magna	48 jam
	Akut LC50 800000 µg/l Air laut	Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Crangon crangon	48 jam
	Akut LC50 1490000 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Lepomis macrochirus	96 jam
	Akut LC50 1250000 µg/l Air laut	Ikan - Menidia beryllina	96 jam

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Tidak tersedia.

Potensi bioakumulasi

Nama produk/bahan	LogP _{ow}	BCF	Potensial
2-Butoksi etanol	0.81	-	rendah

Mobilitas dalam tanah

Koefisien partisi tanah/air (K_{oc}) : Tidak tersedia.

Efek merugikan lainnya : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan : Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang kedalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Harus berhati-hati ketika menangani kontainer kosong yang belum dibersihkan atau dicuci. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

14. Informasi Transportasi

	UN	IMDG	IATA
Nomor PBB	Tidak diatur.	Not regulated.	Not regulated.
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	-	-	-
Kelas bahaya pengangkutan	-	-	-
Kelompok pengemasan	-	-	-

Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 9/4/2023

Versi : 1.15

Tanggal terbitan sebelumnya : 9/4/2023

9/11

AkzoNobel

14. Informasi Transportasi

Bahaya lingkungan	Tidak.	Marine Pollutant(s): Not available.	No.
--------------------------	--------	--	-----

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

: **Transportasi di tempat/pabrik pengguna:** Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

Transport dalam jumlah besar sesuai dengan instrumen IMO

: Tidak tersedia.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

16. Informasi Lain

Sejarah / Riwayat

Tanggal pencetakan	: 13 Februari 2024
Tanggal terbitan/ Tanggal revisi	: 4 September 2023
Tanggal terbitan sebelumnya	: 4 September 2023
Versi	: 1.15
Kunci singkatan	: ATE = Perkiraan Toksikitas Akut BCF = Factor Biokonsentrasi GHS = Sistim Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container) IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partition) oktanol/air MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut) UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh klasifikasi

Klasifikasi	Pembenaran
KOROSI / IRTITASI KULIT - Kategori 3 MEN-SENSITIF KULIT - Kategori 1	Metode menghitung Metode menghitung

Referensi : Tidak tersedia.

☑ **Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.**

Pemberitahuan kepada pembaca

CATATAN PENTING : informasi yang terkandung dalam lembar data ini (yang mungkin bisa diubah sewaktu waktu) tidak menyeluruh dan diyakini benar pada tanggal pembuatannya, merupakan tanggung jawab pengguna untuk memastikan lembar data ini berlaku sebelum memakai produk terkait.

Pengguna informasi harus memastikan kesesuaian produk dengan tujuan aplikasi sebelum digunakan. Jika tujuan aplikasi tidak sesuai dengan yang direkomendasikan di dalam lembar data keselamatan, maka resiko ditanggung sendiri oleh pengguna.

Pernyataan Produsen : kondisi, metode dan faktor-faktor yang mempengaruhi penanganan, penyimpanan, aplikasi, penggunaan dan pembuangan produk tidak berada dalam pengetahuan dan kendali produsen. Oleh karena itu, produsen tidak bertanggung jawab jika ada kejadian merugikan yang mungkin muncul pada saat penanganan, penyimpanan, aplikasi, penggunaan , penyalahgunaan atau pembuangan produk dan, selama diijinkan oleh undang-undang yang berlaku, produsen tidak akan bertanggung jawab untuk semua kerugian, kerusakan dan/atau biaya yang muncul karena apapun yang berhubungan dengan penyimpanan, penanganan, penggunaan atau pembuangan produk. Penanganan, penyimpanan, penggunaan dan pembuangan yang aman merupakan tanggung jawab pengguna.

16. Informasi Lain

Pengguna harus mentaati undang-undang kesehatan dan keselamatan yang berlaku.

Kecuali jika ada kesepakatan yang berlawanan dengan pernyataan diatas bahwa semua produk yang disediakan adalah sesuai dengan standar kami dan kondisi bisnis, yang mencakup batas pertanggung jawaban. Pastikan sesuai dengan perjanjian antara pengguna dan AkzoNobel (atau dengan afiliasinya.) © AkzoNobel

IA_493